

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM

Desyani Purwaningrum^{1*}, Fandil², Dyah Nurul Bayu Pertiwi³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang

*desyani@stiesemarang.ac.id

Riwayat Artikel

Received : 15 Oktober 2025

Revised : 25 Oktober 2025

Accepted : 10 November 2025

Abstraksi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih rendahnya kesadaran pelaku UMKM dalam memanfaatkan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Faktor pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha diduga menjadi penyebab utama belum optimalnya penggunaan informasi akuntansi tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Cepogo yang berjumlah 150 unit usaha, dengan jumlah sampel sebanyak 70 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Cepogo. Hal ini berarti bahwa tingkat pengetahuan akuntansi pelaku usaha belum menjadi faktor utama dalam penerapan informasi akuntansi. Sebaliknya, pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, yang menunjukkan bahwa semakin lama seseorang menjalankan usahanya, semakin baik pula kemampuan mereka dalam memanfaatkan informasi akuntansi untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis.

Koefisien determinasi ($\text{Adjusted } R^2$) sebesar 0,621 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha mampu menjelaskan variasi penggunaan informasi akuntansi sebesar 62,1%, sedangkan sisanya sebesar 37,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan

Kata kunci:

Pengetahuan Akuntansi,
Pengalaman Usaha,
Penggunaan Informasi
Akuntansi, UMKM,
Cepogo

pertimbangan bagi pelaku UMKM dan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Boyolali untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan melalui pelatihan dan pendampingan dalam bidang akuntansi, sehingga informasi akuntansi dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pengambilan keputusan usaha.

Abstract.

This study aims to analyze the effect of accounting knowledge and business experience on the use of accounting information among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Cepogo District, Boyolali Regency. The background of this research is based on the low awareness of MSME actors in utilizing accounting information as a basis for business decision-making. Accounting knowledge and business experience are assumed to be the main factors influencing the limited use of accounting information among MSME owners.

This research employs a quantitative approach with a causal-comparative design. The population consists of 150 MSME units in Cepogo District, with a total sample of 70 respondents selected using simple random sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination (R^2) with the assistance of SPSS software.

The results indicate that accounting knowledge has no significant effect on the use of accounting information among MSME actors in Cepogo District, suggesting that the level of accounting understanding does not significantly determine their application of accounting information. Conversely, business experience has a positive and significant effect on the use of accounting information, meaning that the longer entrepreneurs engage in business activities, the better they are in utilizing accounting information to support decision-making processes.

The coefficient of determination (Adjusted R^2) value of 0.621 shows that accounting knowledge and business experience explain 62.1% of the variation in the use of accounting information, while the remaining 37.9% is influenced by other factors not examined in this study.

This study is expected to provide insights and references for MSME actors and the Department of Cooperatives and MSMEs of Boyolali Regency in developing financial management capabilities through training and mentoring programs in accounting, so that accounting information can be optimally used to improve business decision-making.

Keywords:

Accounting Knowledge,
Business Experience, Use
of Accounting
Information, MSMEs,
Cepogo

PENDAHULUAN

Kendala utama bagi pelaku UMKM adalah pelaku usaha belum menyadari pentingnya penggunaan informasi akuntansi (Suariedewi, 2021). Penggunaan informasi akuntansi oleh UMKM pada kenyataannya masih sangat lemah, UMKM masih banyak yang belum menggunakan informasi akuntansi dengan baik (Andriyan dan lain-lain, 2020). Hal ini juga dapat menyebabkan pelaku usaha kesulitan mendapatkan tambahan dana permodalan dari perbankan karena bank membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui perkembangan usaha pemohon kredit (Zakiah, 2020).

Berdasarkan data dari Kementrian Koperasi dan UKM, di Indonesia pada tahun 2019, terdapat 65,4 juta UMKM. Dengan jumlah unit usaha yang sampai 65,4 juta dapat menyerap tenaga kerja 123,3 ribu tenaga kerja. Ini membuktikan bahwa dampak dan kontribusi dari UMKM yang sangat besar terhadap pengurangan tingkat pengangguran di Indonesia. Dengan semakin banyaknya keterlibatan tenaga kerja pada UMKM itu akan membantu mengurangi jumlah pengangguran di negara ini. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional sebesar 60,5%. Ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian. Pengembangan UMKM menjadi relevan dilakukan di Indonesia mengingat struktur usaha yang berkembang di Indonesia selama ini bertumpu pada keberadaan industri kecil dan menengah. Perhatian terhadap UMKM semakin besar manakala sektor ini mampu melewati krisis ekonomi yang terjadi di tahun 1997/1998. Krisis ekonomi yang ditandai dengan kebangkrutan perusahaan-perusahaan besar tidak membuat UMKM ikut gulung tikar. Keadaan ini membuktikan bahwa sektor UMKM sangat tangguh dan fleksibel dalam menghadapi kondisi perekonomian.

Meskipun memiliki peran yang sangat strategis, pengembangan UMKM juga bukan merupakan hal yang mudah, peranan pemilik UMKM sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan perkembangan UMKM sekarang ini. Dalam UMKM biasanya informasi yang diperlukan manajemen terutama yang berhubungan dengan data keuangan suatu perusahaan (Baridwan, 2000: 1). Tujuan informasi akuntansi tersebut adalah memberikan petunjuk dalam memilih tindakan yang paling baik untuk mengalokasikan sumber daya yang langka pada aktivitas bisnis dan ekonomi (Ikhsan dan Ishak, 2005: 1). Dalam berbagai aktivitas usaha, informasi akuntansi dipandang potensial karena mampu memberikan kontribusi terhadap berbagai tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan dalam perencanaan, pengawasan, pengendalian dan pengambilan keputusan, oleh karena itu para pengusaha kecil dan menengah dituntut untuk memiliki kemampuan menganalisis dan menggunakan data akuntansi.

Penelitian ini ditujukan pada pelaku UMKM yang menjadi binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kecamatan Cepogo. Lokasi ini dipilih karena di Kecamatan Cepogo mempunyai potensi sebagai sentra UMKM di beberapa sektor usaha. Bidang usaha yang akhir-akhir ini mengalami perkembangan cukup pesat adalah usaha di bidang makanan dan sayuran, selain itu ada juga di bidang kerajinan dengan produk andalan dari bahan tembaga, usaha di bidang perikanan, peternakan, dan properti. Banyak dari beberapa produk khas Kecamatan Cepogo yang pemasarannya tidak hanya di Kecamatan Cepogo saja, namun sudah merambah ke daerah lain. Untuk dapat bertahan dalam ketatnya persaingan di pasar, suatu perusahaan harus

mempunyai kemampuan untuk mengelola usahanya, salah satunya adalah pengelolaan keuangannya usaha dengan memanfaatkan informasi akuntansi dalam usaha yang dijalankan. Informasi akuntansi dipahami bahwa keberadaannya sangat bermanfaat bagi UMKM, karena merupakan alat yang dapat membantu pengambilan keputusan usaha. Namun, sedikit pengusaha UMKM di Kecamatan Cepogo yang telah memanfaatkan informasi akuntansi dalam usahanya. Tingkat kesadaran sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Cepogo terhadap pentingnya keberadaan informasi akuntansi juga masih rendah. Faktor pendidikan yang berkaitan dengan akuntansi, pengalaman menjalankan usaha dan motivasi kerja disinyalir menjadi penyebab lemahnya pelaku usaha di Kecamatan Cepogo dalam menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi. Sebagian pelaku usaha beranggapan bahwa penggunaan informasi akuntansi merupakan sesuatu yang menyulitkan dan justru menjadi beban tersendiri dalam melaksanakan usahanya.

KAJIAN PUSTAKA

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Linawati (2015) pengetahuan akuntansi sangat dibutuhkan oleh pengelola usaha dalam menjalankan operasional perusahaan dan sangat bermanfaat bagi pelaku bisnis dalam menjalankan usahanya. Setyawati & Hermawan (2018) menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi adalah hal mendasar yang perlu dikenal terlebih dulu oleh calon pengusaha yang akan mendirikan usahanya. Pengetahuan akuntansi yang dimaksud adalah pemahaman dalam menyusun laporan keuangan. Menurut Asrida & Astuti (2018) pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini didasari fakta rendahnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki seorang pelaku usaha, menyulitkan para pelaku usaha dalam mengambil keputusan dan menentukan kebijakan dalam usahanya.

Dapat disimpulkan semakin baik pengetahuan akuntansi seorang pelaku usaha, maka pelaku usaha bisa menggunakan dan mengerti informasi akuntansi dengan semakin baik pula untuk proses pengambilan keputusan bisnis. Sedangkan menurut Yasa et al (2017), pengetahuan akuntansi sangat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya pengetahuan akuntansi pemilik usaha menghambat kemajuan usaha serta proses pengambilan keputusan dalam bisnis. Selain itu, pengetahuan akuntansi berdampak pada profesionalisme dalam manajemen bisnis, maka pengetahuan akuntansi sangat dibutuhkan oleh pelaku/pemilik Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis atau dugaan sementara yang ditemukan adalah:

H1 : Pengetahuan akuntansi pelaku usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengalaman usaha diperoleh melalui proses belajar yang berkelanjutan Ketika menjalankan suatu kegiatan usaha (Firdarini et al., 2018). Salah satu indikator dalam pengalaman usaha adalah lama waktu atau masa kerja. Semakin 7 lama waktu yang telah dijalani pelaku usaha dalam menjalankan usahanya, maka pengalaman yang diperoleh pelaku

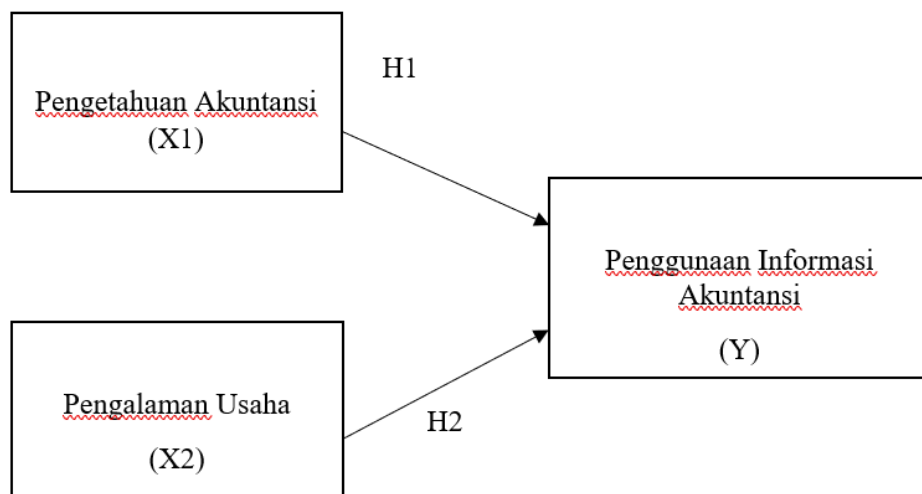
juga semakin banyak. Pengalaman pelaku usaha dalam menjalankan usahanya akan membentuk karakter dan keterampilan orang tersebut. Hal ini mempengaruhi tingkat kepekaan pelaku UMKM dalam menerima dan mengolah informasi untuk pengambilan keputusan usahanya. Namun, menurut Almaidah & Endarwati (2019) pengalaman usaha bukan hanya dilihat berdasarkan kurun waktu yang dijalani seseorang selama menjalankan usaha, namun juga memperhitungkan tingkat efisiensi dalam pencapaian tujuan.

Menurut Tambunan (2019), pengalaman usaha memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pelaku usaha yang telah mempunyai pengalaman usaha atau sudah lama menjalankan bisnisnya dapat menghadapi permasalahan yang sedang terjadi dalam usahanya dengan menggali berbagai informasi yang kemudian digunakan untuk acuan pengetahuan. Sedangkan Rini (2016) menyimpulkan bahwa sikap dan pengalaman usaha mempengaruhi tingkat pemahaman pelaku UKM atas penggunaan informasi akuntansi. Akibatnya, sikap dan pengalaman menjadi stimulus yang harus dibangun pelaku usaha agar terwujudnya pemahaman informasi akuntansi. Semakin tinggi pengalaman pelaku usaha maka semakin baik pemahaman informasi akuntansi pelaku usaha tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis atau dugaan sementara yang ditemukan adalah:

H2 : Pengalaman pelaku usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku UMKM di Kecamatan Cepogo dengan total populasi sebanyak 150 UMKM.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi (Kuncoro, 2009). Teknik pengambilan sampel menggunakan *sample random sampling*. Berdasarkan teknik sample dan karakteristik yang digunakan oleh peneliti, maka jumlah sampel yang ada di dalam penelitian ini berjumlah 70 sampel.

Jenis dan Sumber Data

Jenis desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal komparatif, yaitu desain yang berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Hasan, 2002:33). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data adalah dengan kuisioner, yang dilakukan dengan membuat serangkaian pertanyaan dan penelitian dilakukan secara daring/virtual dengan mengakses data-data media sosial dari tiap subjek penelitian.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali, khususnya pada pelaku UMKM binaan yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM (DISKOP dan UMKM) Boyolali.

Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Indikator

Menurut Creswell (2014) variabel merujuk pada karakteristik atau atribut seorang individu atau suatu organisasi yang dapat diukur atau di observasi. Variabel merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai-nilai, yaitu adanya variabel dependen dan independen. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah : (1) Variabel Dependen (Y) Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Cepogo yang artinya, suatu proses dari individu untuk menafsirkan, dan mengorganisasikan kesan untuk menerapkan penggunaan Informasi Akuntansi. Variabel Y (Variabel dependen) adalah Penggunaan Informasi Akuntansi, dan (2) **Variabel Independen (X)** atau variabel bebas menurut Sugiyono (2012: 39) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu: (1) Pengetahuan Akuntansi (X1) Pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan seseorang dalam memahami proses akuntansi hingga disusunnya laporan keuangan, (2) Pengalaman Usaha (X2) adalah pembelajaran yang telah didapat seseorang selama bekerja di dalam perusahaan. Variabel X (Variabel independen) adalah Pengetahuan Akuntansi (X1) dan Pengalaman Usaha (X2).

Tabel 3. 1
Variable Indikator

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Pengetahuan Akuntansi (X1)	Pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan seseorang dalam memahami proses akuntansi hingga disusunnya laporan keuangan.	1)Jurnal 2)Buku besar 3) Laporan keuangan 4)Pembukuan	(Lohanda, 2017) Modifikasi
Pengalaman Usaha (X2)	Pengalaman Usaha adalah pembelajaran yang telah didapat seseorang selama bekerja di dalam	1) Lama Usaha 2) Tingkat Pengetahuan manajemen usaha	(Lestanti, 2015)

	perusahaan.	3) Penguasaan terhadap pekerjaan	
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Suatu kondisi ketika pengelola usaha menggunakan informasi akuntansi guna membantu dalam memilah keputusan.	1)Menggunakan Informasi Akuntansi Operasional 2)Menggunakan Informasi Akuntansi Manajemen 3)Menggunakan Informasi Akuntansi Keuangan	(Aufar, 2013)

Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti di dalam proses pengumpulan data yang diperlukan di dalam penelitiannya (Sugiyono, 2017). Metode atau instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini di dalam melakukan pengumpulan data adalah menggunakan kuesioner. Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data secara langsung kepada pemilik UMKM di Kecamatan Cepogo. Kuisisioner penelitian berisikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden (Sugiyono, 2017). Responden menilai setiap pernyataan menggunakan Skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS) dengan rentang nilai 1 sampai 5 .

Metode Analisis Data

Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018) Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independent. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS dengan rumus sebagai berikut :

Y = Pengaruh pengetahuan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Cepogo (variabel dependen)

a = konstanta

b_1, b_2, b_3, b_i = koefisien regresi

X1 = Pengetahuan akuntansi (Variabel bebas X1)

X2 =Pengalaman Usaha (Variabel bebas X2)

Uji Hipotesis (Uji T)

Menurut Ghozali (2018) Uji T bertujuan untuk menunjukan seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas/ independent secara individual terhadap variabel terkait/dependen.

1. Hipotesis

Ho : $b_i = 0$ variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha : $b_i \neq 0$ maka variabel independent berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen.

2. Pengambilan keputusan

Jika $<$ atau $- > 0,05$ atau $\text{sig} > (5\%)$ maka Ho diterima.

Jika $>$ atau $- 0,05$ atau $\text{sig} < (5\%)$ maka Ho ditolak.

3. Nilai t tabel ditentukan melalui tingkat signifikansi (α) = 0.05 dengan df (n-k1)

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen.

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi merupakan metode yang digunakan untuk menguji tingkat kemampuan mode dalam menjelaskan variasi suatu variabel terikat. Pada pengujian ini nilai yang dihasilkan berkisar antara 0 – 1. Apabila pengujian tersebut menghasilkan nilai yang rendah atau mendekati 0, hal ini menunjukkan bahwa variabel independent mempunyai kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya jika nilainya mendekati 1 maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan (Riyato & Hatmawan ,2020).

Uji Kelayakan Mode (Uji F)

Uji kelayakan mode atau uji F digunakan untuk menentukan apakah model regresi dapat atau layak digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Pada uji F dilihat dari signifikannya dengan significance level sebesar 5% atau 0,05.

1. Jika nilai sig < a 0,5 maka model regresi lolos uji kelayakan model ini layak untuk digunakan pada penelitian .
2. Jika nilai sig > a 0,05 maka menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

HASIL PENELITIAN

Uji Regresi Linier Berganda

Dari data yang telah diolah menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil uji regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4.8

Uji Regresi Linier Berganda

NO	Model	Unstandardized Coefficients		t Hitung	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	2,820	1,745	1,616	0,111
2	Pengetahuan Akuntansi	0,067	0,108	0,620	0,537
3	Pengalaman Usaha	0,747	0,106	7,049	0,000

Sumber : Output SPSS diolah , 2024

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2$$

$$= 2,820 + 0,067 + 0,747$$

1. Diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 2,820 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan (bernilai 0) , maka nilai dari penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM sebesar 2,820.
2. Diketahui nilai koefisien regresi pengetahuan akuntansi 0,067 menyatakan bahwa setiap kenaikan pengetahuan akuntansi sebesar 100% akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM sebesar 6,7 %.
3. Diketahui nilai koefisien regresi pengalaman usaha 0,747 menyatakan bahwa setiap kenaikan pengalaman usaha sebesar 100% akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM sebesar 74,7 %.

Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 4.11
Uji T

Variabel	Unstandardized Coefficients		t Hitung	Sig.	t Tabel	Keterangan
	B	Std. Error				
Pengetahuan Akuntansi	0,067	0,108	0,620	0,537	1,996	Tidak Bepengaruh
Pengalaman Usaha	0,747	0,106	7,049	0,000	1,996	Positif Signifikan

a. Dependen variabel :Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Output SPSS diolah , 2024

1. Pengetahuan Akuntansi

Sesuai dengan tabel 4.11 yaitu hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan pengetahuan akuntansi (X1) terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM (Y) adalah $\text{sig } 0,537 > 0,05$ dan $t \text{ hitung } 0,620 < \text{ dari nilai } t \text{ tabel } 1,996$. Dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak H_0 diterima, artinya pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

2. Pengalaman Usaha

Sesuai dengan tabel 4.11 yaitu hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan pengalaman usaha (X2) terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 7,049 > \text{ dari nilai } t \text{ tabel } 1,996$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_2 diterima, artinya pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.9
Uji koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error Of The Estimate
1	0,795	0,632	0,621	1,996

Sumber : Output diolah , 2024

Berdasarkan tabel 4.9 dipengaruhi nilai koefisien Adjusted R Square sebesar 0,621 atau 62,1 %. Jadi dapat diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel independen pengetahuan akuntansi (X_1) dan pengalaman usaha (X_2) terhadap variabel dependen penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM (Y) sebesar 62,1 %.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 4.10
Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	Sig.
1	Regression	457,887	2	228,943	57,469
	Residual	266,913	67	3,984	
	Total	724,800	69		

a. Dependent Variabel : Penggunaan Informasi Akuntansi
b. Predictors : (Constant), Pengetahuan Akuntansi , Pengalaman Usaha

Sumber : Output SPSS diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji F menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$, oleh karena itu hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini layak digunakan, atau dengan kata lain penelitian ini layak digunakan untuk mengukur penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Pada Pelaku UMKM

Dalam penelitian ini, hasil analisis menunjukkan bahwa **pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Cepogo**. Nilai signifikansi sebesar $0,537 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,620 < t \text{ tabel } 1,996$, yang berarti hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM belum cukup untuk mendorong penerapan informasi akuntansi dalam kegiatan usaha mereka. Hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini yaitu pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Hasil pengujian yang telah dilakukan sesuai dengan tabel 4.11 yaitu hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM adalah $\text{sig } 0,537 > 0,05$ dan t hitung $0,620 <$ dari nilai t tabel $1,996$. Dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak H_0 diterima, artinya pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

Fenomena ini dapat dijelaskan karena sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Cepogo masih mengelola keuangan secara sederhana, tanpa menggunakan sistem akuntansi formal. Mereka cenderung mengandalkan pengalaman dan intuisi dalam mengambil keputusan usaha. Dengan demikian, pengetahuan akuntansi yang dimiliki belum sepenuhnya diimplementasikan dalam bentuk penggunaan informasi akuntansi yang sistematis.

Untuk meningkatkan penggunaan informasi akuntansi, diperlukan upaya peningkatan literasi akuntansi bagi pelaku UMKM melalui pelatihan, pendampingan, dan program edukasi keuangan dari Dinas Koperasi dan UMKM. Dengan peningkatan kemampuan akuntansi, diharapkan pelaku UMKM mampu memahami manfaat laporan keuangan sebagai alat pengambilan keputusan, perencanaan, serta pengendalian usaha secara lebih profesional.

Hasil penelitian ini mampu membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Hasil tersebut membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi bukan menjadi salah satu alasan pelaku UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nidaus Zakiyah, 2020) yang mana penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

2. Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM

Hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini yaitu pengalaman usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Hasil pengujian yang telah dilakukan sesuai dengan tabel 4.11 yaitu hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM adalah nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan nilai $t \text{ hitung } 7,049 > 1,996$. Dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima H_0 ditolak, artinya pengalaman usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pelaku UMKM di Kecamatan Cepogo, ditemukan bahwa **pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi**. Temuan ini memperkuat pendapat bahwa semakin lama pelaku usaha menjalankan bisnisnya, semakin baik pula kemampuannya dalam memanfaatkan informasi akuntansi untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif.

Hasil dari penelitian ini mampu membuktikan bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Hasil tersebut membuktikan bahwa pengalaman usaha menjadi salah satu alasan pelaku UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sogib Bayu Mzakar, 2022) yang mana penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil ini konsisten dengan penelitian **Sogib Bayu Mzakar (2022)** dan **Yulianingsih (2021)** yang menyatakan bahwa pengalaman usaha memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin lama pengalaman seseorang dalam mengelola usaha, semakin tinggi pula tingkat pemahaman dan kesadaran terhadap pentingnya pencatatan keuangan, pelaporan, serta penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan operasional.

Secara praktis, pengalaman usaha memberikan pelajaran berharga bagi pelaku UMKM dalam menghadapi tantangan bisnis, seperti fluktuasi pendapatan, pengelolaan modal, serta efisiensi biaya. Melalui pengalaman tersebut, pelaku usaha dapat menyadari manfaat informasi akuntansi sebagai alat bantu dalam memantau kinerja usaha, mengendalikan pengeluaran, serta mengukur tingkat keuntungan dan pertumbuhan bisnis. Dengan demikian, pengalaman usaha tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis dalam menjalankan aktivitas operasional, tetapi juga memperkuat kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan yang rasional dan terukur.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Cepogo, dapat diambil kesimpulan dari hipotesis yang telah dirumuskan sebagai berikut : 1) Pengetahuan Akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Cepogo, 2) Pengalaman

Usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Cepogo.

Berdasarkan hasil analisis penelitian di atas, peneliti memiliki beberapa saran yang diberikan yaitu : 1) Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel bebas yaitu Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel bebas lainnya sehingga dapat diketahui factor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM; 2) Pelaku UMKM disarankan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan berhubungan dengan usaha, mengikuti kegiatan terkait dengan pengembangan dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Boyolali; 3) Pelaku UMKM disarankan agar lebih banyak menciptakan usaha yang memiliki keunggulan di tengah usaha-usaha yang ada dengan cara selalu melakukan inovasi-inovasi dan menemukan ide baru agar usaha yang dijalankan mampu bersaing dengan usaha lain, dan 4) Penelitian ke depannya disarankan untuk melakukan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas, tidak hanya di Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali, namun dapat mencakup beberapa daerah yang memiliki potensi UMKM yang lebih maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaidah, N., & Endarwati, T. (2019). *Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Pemahaman Informasi Akuntansi pada Pelaku UKM*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 7(2), 45–56.
- Andriyan, Y., Halim, M., & Syahfrudi, A. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 9(1), 55–66.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrida, D., & Astuti, D. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 13(2), 123–132.
- Aufar, M. (2013). *Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Usaha Kecil dan Menengah*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 4(1), 21–33.
- Baridwan, Z. (2000). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Dika, A. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pemilik, dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang*. Jurnal Akuntansi dan Ekonomi, 12(3), 201–210.
- Dwi Lestanti, E. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, 7(2), 110–120.

- Firdarini, E., Wibowo, A., & Rahmawati, D. (2018). *Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Kinerja Pelaku UMKM*. Jurnal Ekonomi, 6(2), 98–106.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Holmes, S., & Nicholls, D. (1988). *An Analysis of the Use of Accounting Information by Australian Small Business*. Journal of Small Business Management, 26(2), 57–68.
- Hudha, M. (2017). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah*. Jurnal Akuntansi Aktual, 4(3), 220–230.
- Ikhsan, A., & Ishak, M. (2005). *Akuntansi Manajemen untuk Pengambilan Keputusan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Julia, E. (2016). *Peranan UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 9(2), 45–54.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Lestanti, D. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 7(2), 45–55.
- Linawati, N. (2015). *Pengetahuan Akuntansi dan Pengaruhnya terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM*. Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 4(1), 55–66.
- Lohanda, R. (2017). *Pengetahuan Akuntansi dan Pengaruhnya terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM*. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 3(2), 88–97.
- Naradiasari, R., & Wahyudi, A. (2022). *Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Nidaus, Z. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong*. Jurnal Akuntansi, 8(2), 123–135.
- Nunnally, J. C. (1994). *Psychometric Theory*. New York: McGraw-Hill.
- Polancik, P. (2009). *Research Conceptual Framework: A Step-by-Step Guide*. New York: Academic Press.
- Rini, D. (2016). *Pengaruh Sikap dan Pengalaman Usaha terhadap Pemahaman Informasi Akuntansi pada Pelaku UKM*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 8(3), 145–153.

- Riyanto, A., & Hatmawan, A. (2020). *Statistik Inferensial untuk Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Deepublish.
- Setyawati, I., & Hermawan, F. (2018). *Hubungan Pengetahuan Akuntansi dengan Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 6(1), 31–40.
- Sianturi, T., & Fathiyah, N. (2016). *Pengetahuan Akuntansi dan Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi*. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 12–25.
- Slamet, R. (2019). *Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Keberhasilan Bisnis pada UMKM*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(3), 80–90.
- Sogib, B. M. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ponorogo*. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 11(1), 44–55.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suariedewi, I. (2021). *Kendala Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(2), 88–97.
- Tambunan, F. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Pengembangan Usaha dengan Mediasi Penggunaan Informasi Akuntansi*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 145–156.
- Wahyuni, S. (2014). *Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 12(1), 33–42.
- Wahyuni, S., Rahayu, N., & Prasetyo, B. (2007). *Pengalaman Usaha dan Kinerja Wirausaha*. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 22–31.
- Warsono, S. (2010). *Akuntansi untuk UMKM*. Yogyakarta: BPFE.
- Yasa, I. N. P., Sujana, I. K., & Putra, I. G. S. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Bali*. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(1), 50–62.
- Yulianingsih, I. (2021). *Pengaruh Motivasi Kerja, Pengetahuan Akuntansi, dan Pengalaman Usaha terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UKM di Kabupaten Tegal*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 10(1), 76–88.
- Zakiah, N. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Bojong*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 132–141.